

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan yakni pendekatan kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif berasal dari wawancara, dan dokumen resmi lainnya terkait dampak sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa penggalian pemahaman masalah yang ditemukan dilapangan.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk menjelaskan peran BUMDes, terkait keadaan perekonomian masyarakat sebelum adanya BUMDes serta kondisi sesudah adanya BUMDes. Sedangkan pendekatan kuantitatif ditujukan untuk pengujian perbedaan tingkat perekonomian dan kesejahteraan sebelum dan sesudah adanya BUMDes.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan komparatif yang merupakan bentuk penelitian yang membandingkan dua atau lebih dari suatu situasi, kejadian, kegiatan, program maupun sejenis atau hampir

sama.⁴² Penelitian komparatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis perbedaan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan sebelum dan sesudah adanya BUMDes Desa Tiudan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tiudan yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Desa Tiudan Kecamatan Gondang terletak disebelah barat dari pusat kota Tulungagung dengan luas wilayah 3,94 km².

C. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat di BUMDes Desa Tiudan sebanyak 50 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* kategori *purposive sampling* dimana teknik pengumpulan sampel penelitian dilakukan tanpa memberikan kesempatan yang representatif pada setiap unsur populasi dalam penetapan informan dalam penelitian ini. Tujuan digunakan

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Dan Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.79

purposive sampling adalah untuk menentukan sampel penelitian agar sesuai dengan kriteria-kriteria yang akan dilakukan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Desa Tiudan
2. Pemerintah Desa Tiudan
3. Ketua BUMDes Desa Tiudan
4. Pengurus unit usaha BUMDesDesa Tiudan
5. Masyarakat Desa Tiudan pengguna layanan BUMDes

3. Sampel

Penentuan sampel dapat dilakukan berupa sampel tidak acak (*nonrandom sample*)⁴³ sehingga dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (*purposive sampling*). Dimana penelitian ini mengambil syarat yaitu masyarakat yang berkontribusi didalam BUMDes. Sampel penelitian ini diambil dari keseluruhan subjek yakni berjumlah 50 masyarakat sebagai responden penelitian.

D. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni penyebaran angket dan dijawab oleh responden selain itu juga dilakukan wawancara secara

⁴³ Elok Fitriani Rafikasari, *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis: Analisis Deskriptif dan Inferensial*, (Tulungagung: Akademi Pustaka, 2021), hal.3

detail kepada responden yakni masyarakat Desa Tiudan yang memiliki kriteria sebagai partisipan dalam operasional BUMDes agar lebih tepat sasaran dalam mengumpulkan sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode mengumpulkan data terdapat beberapa teknik yakni:

1. Angket

Metode ini dilakukan dengan memberikan kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam daftar yang telah disediakan untuk mengungkap data seseorang yang berkaitan dengan penelitian ini yakni data mengenai pendapatan masyarakat Desa Tiudan yang terlibat di BUMDes untuk mengetahui tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan karena adanya BUMDes.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan melakukan perbincangan secara langsung dengan responden secara terencana dan lebih detail, dikarenakan untuk menemukan permasalahan yang ada di lapangan sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam melakukan wawancara agar tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas.

Pedoman *indepth interview* pada penelitian ini digunakan untuk mewawancarai pengurus BUMDes, masyarakat terlibat di BUMDes.

Desa Tiudan yang terlibat di BUMDes dan anggota pemerintah desa. Metode ini digunakan untuk menggali data mengenai pelaksanaan operasional BUMDes, pendapatan dan bagi hasil yang diperoleh masyarakat maupun pengurus BUMDes.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk mengetahui apakah terjadi dampak pada per perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan Gondang Tulungagung sebelum dan sesudah adanya BUMDes.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah statistik yang berkaitan dengan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah. Dalam penelitian ini kesimpulan yang dimaksudkan adalah perbedaan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Tiudan sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji beda yaitu uji *Paired Sample test*

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dalam uji normalitas dapat digunakan derajat keyakinan sebesar 5% dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*⁴⁴. Dalam uji normalitas hipotesis statistik yang digunakan yaitu:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

$Sig \geq 0,05$, data berdistribusi normal

$Sig < 0,05$, data tidak berdistribusi normal

b. Uji Beda

Uji beda merupakan alat uji statistik komparatif yang digunakan untuk menguji adanya perbandingan suatu keadaan variabel (signifikansi dari hasil penelitian) dari dua sampel atau lebih. Uji statistik digunakan untuk menguji hipotesis statistik dan diambil keputusan apakah hipotesis yang diajukan benar atau

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal.43

salah. Model komparasi untuk penelitian ini adalah komparasi untuk dua sampel yang berkorelasi mengingat data diambil dari kelompok masyarakat yang terlibat di BUMDes dengan data yang diperoleh yakni data sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Berikut adalah metode pengujian hipotesis berdasarkan asumsi kenormalan data:

c. Parametrik

Statistik parametrik digunakan apabila asumsi kenormalan data terpenuhi. Statistik uji yang digunakan pada uji statistik komparatif untuk dua sampel berkorelasi adalah uji *Dependen Sample T-test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat adanya perbedaan rata-rata pada dua sampel yang berkorelasi, dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2 + s_2^2}{n_1 + n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 : rata-rata sampel 2

S_1 : simpangan baku sampel 1

S_2 : simpangan baku sampel 2

S_1^2 : varians sampel 1

S_2^2 : varians sampel 2

r : korelasi antara dua sampel

Dasar pengambilan keputusan dari uji Dependen dari uji *sample t-test* untuk dua sampel berpasangan adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan angka t hitung dan t tabel:

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Melihat angka probabilitas (p) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika probabilitas (p) $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika probabilitas (p) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

d. Non Parametrik

Statistik non parametrik digunakan apabila asumsi kenormalan data tidak terpenuhi. Statistik uji yang digunakan pada uji statistik komparatif non parametrik untuk dua sampel homogen adalah Uji Wilcoxon (*Wilcoxon signed rank test*) yakni digunakan untuk menguji hipotesis dengan dua populasi yang berdistribusi identik. Uji Wilcoxon adalah alternatif untuk uji-t data berpasangan (*t-paired*) di mana pada uji wilcoxon data harus dilakukan pengurutan dan kemudian diolah.⁴⁵ Uji ini dapat digunakan baik data yang diperoleh melalui pengukuran beruntun atau data

⁴⁵ L. Tri Wijaya Nata K, Debrina Puspita Andriani, *Aplikasi Komputer Dan Pengolahan Data Pengantar Statistik Industri*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2016), hal.165-166

berpasangan yang berupa data dalam skala ordinal dan data tidak berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon adalah:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak⁴⁶

Syarat pengujian:

1. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $\leq 0,05$, di mana ada perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir
2. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, di mana tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir.

⁴⁶ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal.359-361